

# 1. Pendahuluan

## 1.1 Latar belakang

Pada sebuah perusahaan besar yang memiliki banyak anak perusahaan diperlukan sebuah komunikasi bisnis untuk dapat terus membina hubungan baik diantara perusahaan induk dengan anak perusahaannya. Komunikasi bisnis yang biasanya dilakukan antara keduanya adalah berbentuk kerjasama dalam menangani proyek-proyek.

Aplikasi merupakan sarana yang sangat mendukung kelancaran dari komunikasi bisnis tersebut. Dan dalam sebuah perusahaan besar biasanya masing-masing divisi atau bagian memiliki aplikasi sendiri-sendiri. Aplikasi-aplikasi yang dibangun tentulah disesuaikan dengan kepentingan kerjasama dari masing-masing divisi.

Synergy Online Reporting (SOR) adalah sebuah aplikasi yang digunakan oleh salah satu divisi di Telkom yaitu divisi Synergy untuk menjalin komunikasi bisnis dengan anak perusahaannya. Aplikasi ini digunakan sebagai fasilitas untuk memperlancar kerjasama keduanya dalam menjalankan proyek-proyek yang mereka laksanakan.

Namun aplikasi SOR yang ada saat ini adalah sebuah aplikasi yang statis. Dikatakan statis karena aliran kerja dan aliran datanya sudah fix tertanam dalam aplikasi tersebut. Padahal seiring dengan waktu terkadang dibutuhkan suatu perubahan dalam hal aliran kerja maupun aliran data. Dengan sebuah aplikasi yang statis perubahan-perubahan itu tidak bisa dilakukan dengan mudah. Perubahan aliran kerja atau aliran data berarti pula perubahan terhadap program.

Penerapan Workflow Management System ( WfMS ) dalam sebuah aplikasi dapat mempermudah proses perubahan aliran kerja maupun aliran data pada aplikasi tersebut. Adanya pemisahan aliran kerja , dimana aliran kerja tidak *include* langsung di dalam program dapat membuat aplikasi menjadi lebih dinamis karena mudah untuk dimodifikasi

## 1.2 Perumusan masalah

Permasalahan yang dijadikan objek penelitian dan pengembangan tugas akhir ini adalah memodelkan sebuah aplikasi yang dalam hal ini mengambil studi kasus Aplikasi SOR ke dalam sebuah aplikasi *Workflow Management System* dengan pendekatan *Managing End To End Application concept* ( *METEOR concept* ).

Untuk menghindari meluasnya materi pembahasan tugas akhir ini, maka penulis membatasi permasalahan ini. Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Pendekatan untuk membangun Workflow Management System adalah *METEOR concept*.
2. Aplikasi SOR yang digunakan sebagai studi kasus bukan aplikasi yang saat ini digunakan Telkom. Tapi merupakan aplikasi baru dimana workflow nya sesuai dengan Aplikasi SOR yang sesungguhnya.
3. Pengujian didasarkan pada terpenuhinya syarat-syarat sebuah WfMS dan dampak yang ditimbulkan.

### **1.3 Tujuan**

Dalam tugas akhir ini, diharapkan tercapai hal-hal sebagai berikut :

1. Penerapan *METEOR concept* pada pengembangan Workflow Management System
2. Menganalisa dampak penerapan WfMS pada aplikasi SOR. Diharapkan dengan penerapan SOR ke dalam Workflow Management System, aplikasi bisa menjadi lebih dinamis.

### **1.4 Metodologi penyelesaian masalah**

Metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Literatur  
Mencari, mengumpulkan dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan workflow model.
2. Analisis dan Perancangan Sistem  
Pada tahap ini, dilakukan analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh pada tahap sebelumnya
3. Implementasi Perancangan Perangkat Lunak  
Implementasi secara *coding* berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem menjadi bentuk program perangkat lunak.
4. Uji Coba terhadap sistem  
Melakukan pengujian dari sistem yang telah dibangun pada tahap implementasi
5. Penyusunan laporan tugas akhir dan kesimpulan akhir.